

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS (NPM, ROA) DAN RASIO LIKUIDITAS (CR, QR) DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN TERHADAP PT ASTRA INTERNATIONAL TBK PERIODE 2018-2022

Rio Aprilian¹, Gatut Dradjad Purwoko²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ riorraprilianz@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² dosen00612@unpam.ac.id

Abstract

The purpose of this study is a type of quantitative research with the aim of knowing the financial performance of PT. Astra Internasional TBK Period 2018- 2022 based on liquidity ratios and profitability ratios. The sample is taken from the company's financial statements PT. Astra Internasional TBK. The type of data used in this study is secondary data obtained from the company's annual financial statements. Data collection was carried out using documentation techniques, namely recording the required data from the Indonesian Stock Exchange website. In this study, the data source used was secondary data collection. Based on the results of research data using the calculation of liquidity ratios and profitability ratios regarding the financial performance of PT. Astra Internasional TBK 2018-2022, the authors conclude that financial performance in terms of liquidity ratios, seen from the calculation of the current ratio and quick ratio is still not optimal because the value is still below the industry average standard. This means that the company has not been optimal in managing its working capital. And financial performance in terms of profitability ratios, seen from the calculation of GPM, NPM, ROA and ROE also the number of ratios obtained is still below the average standard ratio. Overall condition of the company in terms of profitability ratios can be said to be less than optimal. The company's management has not been maximal in managing liabilities and maximizing the use of its current assets. Keywords: Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Financial Performance.

Keywords: Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Financial Performance.

Abstrak

Tujuan penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Astra Internasional TBK Periode 2018-2022 berdasarkan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Sampel diambil laporan keuangan perusahaan PT. Astra Internasional TBK. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi yaitu mencatat data yang diperlukan melalui website Astra Annual Report. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah pengumpulan data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas mengenai kinerja keuangan PT. Astra Internasional TBK Tahun 2018-2022, maka penulis menarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas, dilihat dari perhitungan current ratio dan quick ratio masih kurang maksimal karena nilainya masih dibawah standar rata-rata industri. Artinya perusahaan belum maksimal dalam mengelola modal kerjanya. Dan kinerja keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas, dilihat dari perhitungan GPM, NPM, ROA dan ROE juga jumlah

rasio yang didapatkan masih berada dibawah standar rata-rata rasio. Secara keseluruhan kondisi perusahaan ditinjau dari rasio profitabilitas dapat dikatakan kurang maksimal. Pihak manajemen perusahaan belum maksimal dalam mengelola kewajiban dan memaksimalkan penggunaan aktiva lancarnya.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan

1. PENDAHULUAN

Perusahaan maju dan berkembang seiring dengan peningkatan aktivitas operasionalnya. Tujuannya adalah untuk menaikan kesejahteraan para pemiliknya. Tanggung jawab perusahaan terhadap pemegang saham atau pemangku kepentingan sangat penting, sehingga perlu mempertimbangkan strategi dan langkah yang diambil serta dampaknya kepada stakeholder. Dilihat dari tanggu jawba tersebut perusahaan dapat meningkatkan kekayaan para pemangku kepentingan melalui peningkatan mutu perusahaan. Untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham, perusahaan harus mendapatkan pengembalian atas modal yang di investasikan. Persaingan perusahaan yang sangat kompetitif sekali, mengakibatkan adanya tuntutan agar perusahaan terus mengembangkan inovasi agar perusahaan tetap berdiri kokoh.

Analisis rasio keuangan bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan yang ada pada perusahaan. Rasio keuangan memiliki fungsi untuk memberikan nilai kinerja perusahaan, membandingkan kinerja perusahaan dari periode ke periode. Juga membandingkan kinerja perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi target adalah perusahaan yang sudah go public dan telah terdaftar di bursa efek yaitu PT. Astra International Tbk/ASII terdaftar sudah di BEI pada tahun 1990. PT. Astra International Tbk juga termasuk dalam daftar saham LQ45 pada posisi keenam dengan status tetap. Sedangkan sebagai perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk/AALI, ia berada di posisi pertama dengan status tetap dan PT United Tractors Tbk/UNTR pada peringkat ke-42 juga berstatus tetap. Ini menunjukan bahwa PT Astra International Tbk ialah perusahaan yang memilki value yang sangat tinggi, nilai dan tingkat likuiditas yang sangat tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar. Perusahaan yang berdiri sejak tahun 1957 ini bergerak di bidang perdagangan umum, perindustrian, jasa pertambangan, pengangkutan,

pembangunan, pertanian jasa konsultasi. Aktivitas utama dari astra yaitu meliputi perakitan, pemberian dan distribusi mobil. Sekarang astra sudah menjadi perusahaan yang sangat besar di indonesia. Astra indonesia mempunyai catur dharma yang membuat kuat perusahaan pada visi dan misi yang berguna untuk menyejahterakan bangsa negara, memberikan value terbaik kepada stakeholder perusahaan ini.

Alamat PT. Astra International Tbk adalah Jl. Gaya Motor Raya sunter II Jakarta Utara 14330 Indonesia. Kemudia PT Astra international Tbk adalah perusahaan perdagangan kecil yang didirikan pada tahun 1957 di Jakarta dan telah berkembang menjadi perusaha besar di seluruh negeri. Pada tahun 2013 PT Astra International Tbk memiliki sekitar 189459 karyawan di 178 perusahaannya termasuk anak perusahaan. Perusaahan sekaligus asosiasi yang dikontrol oleh Astra menjadi distributor tunggal sepeda motor Honda dan mesin perkantoran di Indonesia pada tahun 1969. Sejak 4 April 1990 perusahaan ini telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Saat ini, sebagian besar sahamnya dimiliki oleh cyle jardine dan carriage sebesar 50,1%. Perusahaan ini mempunyai ruang lingkup sebagai perusahaan perindustrian, pertambangan, jasa, pengangkutan, pertanian, pembangunan dan jasa konsultasi yang meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya.

Untuk menganalisis kinerja keuangan ada banyak rasio keuangan tetapi penulis hanya menggunakan rasio profitabilitas dan likuiditas.

Meurut Kasmir (2017) rasio likuiditas menunjukan seberapa baik suatu perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Harjito dan Martono (2017:53), rasio rentabilitas atau profitabilitas menunjukan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui semua kemampuan dan dayanya, seperti contoh penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, dan sebagainya. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Likuiditas adalah rasio yang menunjukan

kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas menggambarkan sejauh mana aset lancar perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek perusahaan. Pengukuran rasio likuiditas dalam penelitian ini menggunakan current ratio dalam penelitian ini menggunakan current ratio (Lubis SE, M.SI, Reza Hanafi;, 2019)

Untuk mengetahui rasio likuiditas dan profitabilitas, Anda dapat membandingkan berbagai elemen dalam laporan laba rugi dan juga neraca. Pengukuran seharusnya dilakukan secara mengulang dan berulang kali untuk melacak dan mengevaluasi perkembangan profitabilitas perusahaan dari tahun ke tahun.

Untuk mengukur kinerja keuangan bisnis dan menghasilkan keuntungan dari operasinya, profitabilitas adalah istilah yang paling umum digunakan. Profitabilitas perusahaan lebih penting daripada laba maksimal per periode akuntansi. Profitabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal

Semua orang yang bekerja di suatu perusahaan dipengaruhi oleh manajemen keuangan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat menjalankan operasinya secara lebih efisien dan efektif, perusahaan harus dapat menjalankan manajemen keuangan dengan baik. Pengukuran kinerja perusahaan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat dicapai dan untuk menentukan seberapa efektif operasional perusahaan dalam mencapai tujuan tersebut.

Selain itu, penulis juga menggunakan 5 perusahaan sejenis untuk membandingkan PT Astra International dengan Perusahaan lainnya dengan melihat laba dari masing-masing perusahaan pada tahun 2020. PT Multistrada Arah Sarana Tbk (29,608), PT Astra Otoparts (11,869), PT Astra International Tbk (54,876), PT Indomobil Sukses International (15,230), PT Garuda Metalindo Tbk (32,058). Dengan dilihat dari hasil laba pada 5 perusahaan maka hasil tertinggi diraih oleh PT Astra International Tbk. Dengan hasil ini menjadi alasan penulis untuk mengambil PT Astra International sebagai bahan penelitian karena pada tahun 2020 sedang terjadi Covid-19

Tabel 1.1

Informasi Kinerja Keuangan

PT. Astra Internasional Tbk dari Tahun 2013 hingga 2017

No	Rasio	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1. Likuiditas	Current Ratio	124%	132%	141%	124%	136%
	Quick Ratio	103%	109%	116%	199%	103%
2. Profitabilitas	NPM	11.50%	10.97%	8.47%	10%	11%
	Return On Assets	12.86%	11.46%	7.99%	17%	19%

Dilihat dari data diatas, kinerja keuangan pada PT. Astra Internasional Tbk menunjukkan penurunan nilai current ratio dari 2013 ke 2016. Dan pada tahun 2014 nilai current ratio mengalami peningkatan menjadi 132% Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2015 juga mengalami peningkatan menjadi 141% kemudian tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 136%. Untuk nilai quick ratio pada tahun 2013 nilainya menginjak 103% dan pada tahun 2014 nilainya mengalami peningkatan menjadi 109% dan naik kembali pada tahun 2015-2016 menjadi 116%-199%. Untuk nilai net profit margin pada tahun 2013 bernilai 11.50% dan nilainya turun pada tahun 2015 menjadi 8.47% dan pada tahun 2016 mengalami penigkatan 10% dan naik kembali pada tahun 2017 bernilai 11,0%. Return on assets nilainya menurun pada tahun 2014 – 2015 dan naik kembali pada tahun 2016. Return on asset nilainya meningkat pada tahun 2016 dan 2017. Dan inilah alasan peneliti memilih PT. Astra International Tbk.

Agar tetap eksis untuk mencapai tingkat keuangan yang baik dan kemajuan yang diharapkan, maka memerlukan adanya pengevaluasian manajemen keuangan penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan membuat keputusan tentang kinerja keuangan mereka dan mendorong mereka untuk menjadi lebih baik di masa depan

2. PENELITIAN TERKAIT

Fredik natan (2010) Analisis Kinerja keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2007-2009 Kondisi kinerja Keuangan terhadap Pt Astra Internasional Tbk selama periode 2007-2009. Bahwa keempat rasio yang digunakan memiliki perkembangan yang cukup signifikan dimana rasio aktivitas memiliki tingkat keefisienan yang baik pada tahun 2007.

Yuniarti Anwar, Yopi Yunsepa, dan Rafiza Meliyani (2020) Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas pada Perusahaan Daerah Air Minum

Kabupaten Ogan Komering Ulu Dari tahun 2014 – 2017 PDAM Kabupaten Ogan Komering Ulu belum mampu menghasilkan laba dan selalu mengalami kerugian. Hal ini menyebabkan hasil analisis rasio profitabilitas melalui perhitungan net profit margin, return on investment, dan return on equity memperoleh nilai negatif. Hal ini karena perusahaan Belum mampu mengelola sumber dana yang dimiliki secara efisien dan efektif. Sehingga kondisi keuangan PDAM Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2014–2017 dalam kondisi yang tidak baik.

Moh. Zaki Kurniawan (2021) Analisis Kinerja Rasio Profitabilitas PT. Gudang Garam Tbk Net profit margin dari PT. Gudang Garam, Tbk periode tahun 2017- 2019 dinilai cukup sehat. Return on assets PT. Gudang Garam, Tbk periode tahun 2017- 2019 dinilai sehat. Return on equity PT. Gudang Garam, Tbk periode tahun 2017- 2019 dinilai cukup sehat.

Nina Shabrina, (2019) ISSN 2599-171X Analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Astra Internasional Tbk. Berdasarkan perhitungan dengan alat analisis Rasio Profitabilitas pada PT. Astra International. Tbk menggunakan alat ukur Gross Profit Margin (GPM) memperoleh hasil. Pada tahun 2012 sebesar 15% pada tahun 2013 sampai dengan 2014 mengalami penurunan, pada tahun 2013 menjadi sebesar 14% sedangkan pada tahun 2014 menjadi sebesar 13%, pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali yaitu menjadi sebesar 10% dan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2016 mengalami kenaikan kembali yaitu menjadi sebesar 12%. Maka Gross Profit Margin (GPM) dari tahun 2012 sampai dengan 2016 masih dikatakan kurang sehat bila dilihat dari standar industri itu sendiri yang sebesar 30%.

Miki Indika, Anggia Syafitri (2019) Sumber : Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing, Vol. 14, No. 2, Okt 1 2019 Hal : 75-89 ISSN (print) : 1907-2473 E-ISSN 2721- 8457 Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT TASPEN (Persero) Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dinilai dari tingkat likuiditas dalam keadaan kurang baik, hal ini dikarenakan hasil dari rasio lancar, rasio kas, dan rasio perputaran piutang berada dibawah rata-rata industri, dan jika ditinjau dari Rasio profitabilitas keadaan perusahaan hampir

mendekati baik, dimana hasil dari perhitungan rasio net profit margin, ROI, ROA, dan laba per lembar saham

Listiawati, Erni Kurniasari (2020) Sumber : Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis, Volume 6, No. 01, Maret 2020 Hal :1-12 Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Gudang Garam Tbk Periode 2014- 2018 Di Bursa Efek Indonesia Hasil penelitian pengukuran kinerja keuangan PT. GUDANG GARAM TBK. dilihat dari rasio profitabilitas dan rasio likuiditas, serta berdasarkan pendapat Kasmir periode 2014-2018 dapat dikatakan sebagai perusahaan yang kurang baik karena nilai rata-rata perhitungan kinerja keuangan selama lima tahun dibawah nilai standar ukur.

Achmad Azhar Cholil (2021) Sumber : Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi Volume 2, Issue 3, Januari 2021 Hal : 401-413 E-ISSN: 2686-5238, P-ISSN 2686- 4916

Cholil (2021) Sumber: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi Volume 2, Issue 3, Januari 2021 Hal : 401-413 E-ISSN: 2686- 5238, P-ISSN 2686- 4916 Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT Berlina Tbk Tahun 2014-2019 Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa dari sisi Rasio Likuiditas, kas dan bank belum mampu menjamin hutang lancar saat jatuh tempo, karena asset lancar lebih terkonsentrasi pada piutang dan persediaan. Sedangkan untuk Rasio Profitabilitas, diketahui bahwa rasio ini cenderung menurun. Hal ini berarti perusahaan kurang baik dalam menekan biaya, sehingga walaupun laba mengalami kenaikan namun hal ini diikuti pula kenaikan biaya-biaya operasionalnya

Alpius Wenda dan Norbertha Ditilebit (2021) Sumber : Jurnal Ekonomi & Bisnis. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura Volume 11, Nomor 2, Januari 2021 Hal : 33-42 p-ISSN : 2086-4515 e-ISSN : 2746- 1483 Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Secara umum kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk berdasarkan hasil rasio likuiditas pada current ratio dan quick ratio mengalami fluktuasi dapat dikatakan baik karena mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya meskipun perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva lancarnya

dan untuk hasil rasio profitabilitas dapat dikatakan baik juga karena mampu menghasilkan laba meskipun adanya penurunan pada Profit margin

Alpius Wenda dan Norbertha Ditilebit (2021) Sumber : Jurnal Ekonomi & Bisnis. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura Volume 11, Nomor 2, Januari 2021 Hal : 33-42 p-ISSN : 2086-4515 e-ISSN : 2746- 1483 Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Hasil penelitian menunjukan bahwa 1). Secara umum kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk berdasarkan hasil rasio likuiditas pada current ratio dan quick ratio mengalami fluktuasi dapat dikatakan baik karena mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya meskipun perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva lancarnya dan untuk hasil rasio profitabilitas dapat dikatakan baik juga karena mampu menghasilkan laba meskipun adanya penurunan pada Profit margin

Maheni Damanik, Wahyul (2022) Sumber : Jurnal Studi Manajemen Vol. 4, No. 2, Mei 2022, Hal. 36-42 e-ISSN 2685- 631X Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Astra International Tbk Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis laporan keuangan menggunakan rasio likuiditas yaitu Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio dalam keadaan kurang baik karena mengalami penurunan setiap tahunnya, walaupun masih memiliki kemampuan untuk membayar hutang lancar

Ugeng Budi Haryoko, M. Ulul Albab, dan Angga Pratama (2020) Sumber : Jurnal Ilmiah Feasible: Bisnis, Kewirausahaan & Koperasi, Vol.2.No.1 Februari 2020: Hal :71-82 Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT. Pelat Timah Nusantara, Tbk Hasil Penelitian menunjukan kinerja keuangan perusahaan di tinjau dari rasio likuiditas menggunakan rasio Current Ratio, dan Quick Ratio dalam kondisi kurang baik. Demikian juga dengan kinerja keuangan yang di tinjau dengan rasio profitabilitas dengan rasio net profit margin dan return on assets menunjukan kondisi kurang baik karna tidak mencapai nilai rata-rata standar industri.

An-nurlia Hanifah, dan Ari Nurul Fatimah (2022) Sumber : ECODUCATION Economics & Education Journal Vol. 4, No. 1, Thn. 2022 Hal : 1-

17 P-ISSN: 2684- 6993 E-ISSN: 2656- 5234 Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Siantar Top Tbk. Periode Tahun 2016- 2020 Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dinilai dari rasio profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi kurang baik, karena masih belum mampu untuk memperoleh keuntungan, sedangkan jika dinilai dari rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi baik, dapat dilihat bahwa rata- rata rasio lancar dan rasio cepat telah mencapai batas standar rata-rata industri.

Markus Doddy Simanjuntak (2021) Sumber : Analisis Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Kuantitatif, Deskriptif Hasil penel Markus Doddy Simanjuntak (2021) Sumber: Jurnal Ilmiah Maksitek Vol. 6 No. 1 Maret 2021 Hal :39-46 ISSN. 2655-4399 Analisis Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Airasia Indonesia Tbk Tahun 2018 – 2019 Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dinilai dari rasio profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi baik, sedangkan jika dinilai dari rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi kurang baik, karna tidak mencapai standar rata-rata industri..

3. METODE PENELITIAN

a. Rasio Likuiditas

1) Current Ratio

Kasmir (2018:134) menjelaskan rasio lancar sebagai:”Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat tertagih secara keseluruhan. Berikut Rumus untuk mencari Current Ratio :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

2) Quick Ratio

Kasmir (2018:138) mengartikan rasio cepat sebagai. “Rasio cepat merupakan rasio yang menunjukan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau hutang lancar (jangka panjang) dengan aktiva lancar

tanpa memperhitungkan nilai sediaan (inventory) Berikut Rumus untuk mencari Quick Ratio :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3) Cash ratio

Rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek,”kata Kasmir (2018:138). Berikut Rumus untuk mencari Cash Ratio:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas dan setara kas}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Profitabilitas

1) Net Profit Margin

Menurut Kasmir (2018:201), “Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.” Rasio ini menunjukkan berapa banyak laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan untuk setiap penjualan. Semakin tinggi NetProfit semakin besar laba . Berikut Rumus untuk mencari Net Profit Margin:

2) Return On Asset (ROA)

Menurut Kasmir (2018: 196), “Return On Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.” Return On Assets juga digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan asset yang dimiliki perusahaan. Berikut Rumus untuk mencari Return On Assets :

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

3) Return on Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2018:204), “Return On Equity adalah hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.” Return On

Equity juga merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan berapa persen diperolehnya laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar rasio ini maka semakin baik. Berikut Rumus untuk mencari Return On Equity :

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

c. Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2015:2), “kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Jumingan (2014:239) “kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.” Sedangkan menurut Sutrisno dalam Rahardjo dan Murdani (2016:1) “kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.”

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Menghitung rasio current ratio pada PT. Astra International Tbk tahun 2018 – 2022

Tabel 4.1

Perhitungan Current Ratio pada PT. Astra International Tbk. Tahun 2018-2022

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR
2018	17.120.000.000	19.005.000.000	90%
2019	17.006.000.000	19.778.000.000	86%
2020	22.439.000.000	11.197.000.000	200%
2021	25.431.000.000	12.425.000.000	205%
2022	21.371.000.000	14.745.000.000	145%



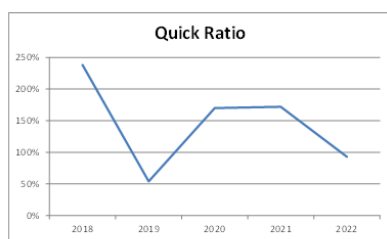
Hasil Likuiditas pada Current Ratio PT. Astra International Tbk . Tahun 2018 – 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 dan grafik diatas telah ditemukan nilai/hasil dari likuiditas pada current ratio. Dari tahun 2018 – 2022 nilai CR cenderung berubah-ubah dan bisa dibilang tidak stabil, ditemukan nilai CR yang paling besar adalah pada tahun 2021 yaitu bernilai 2,04 atau apabila di percentage menjadi 205%. Dilihat dari laporan keuangan pada tahun 2021, meningkat karena perusahaan menambah aset lancar seperti kas, piutang, dan persediaan. Namun disini hutang lancar meningkat hanya 1% dari tahun 2020. Nilai current ratio yang paling buruk adalah pada tahun 2019 yaitu bernilai 86% hal ini dikarenakan jumlah aset lancar dari 2020 ke 2021 menurun dan hutang lancar dari tahun 2020 ke tahun 2021 meningkat sehingga itu lah yang menyebabkan nilai current ratio pada tahun 2019 sangat rendah.

b. Menghitung quick ratio pada PT Astra Internasioal periode 2018 – 2022

Tabel 4.2

Tahun	Aset Lancar – Persediaan	Hutang Lancar	Quick Ratio
2018	17.120.000.000 – 6.025.000.000	19.005.000.000	238%
2019	17.066.000.000 – 6.474.000.000	19.778.000.000	54%
2020	22.439.000.000 – 3.459.000.000	11.197.000.000	170%
2021	25.431.000.000 – 4.109.000.000	12.425.000.000	172%
2022	21.371.000.000 – 7.597.000.000	14.745.000.000	93%



Sumber : Data diolah oleh penulis di excel pada laporan keuangan perusahaan

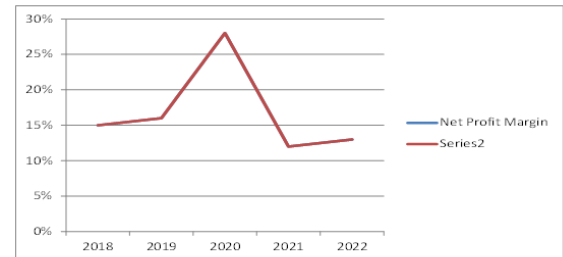
Berdasarkan pada gambar 4.2 dan tabel 4.2 sudah ditemukan bahwa hasil dari Quick Ratio pada laporan keuangan perusahaan. Quick Ratio terendah jatuh pada tahun 2019 dengan presentase 54%. Hal ini terjadi karena hutang lancar pada tahun 2019 bertambah 7% dari tahun 2018, itulah yang membuat Quick Ratio pada perusahaan naik. Nilai Quick Ratio

tertinggi yaitu pada tahun 2018 dengan presentase 238% hal ini terjadi karena aset, persediaan itu lebih besar dibandingkan hutang lancar. Di tahun terakhir 2022 menurun kembali menjadi 93%. Pada tahun 2020 dengan presentase 170%

c. Menghitung Net Profit Margin pada pada PT. Astra International Tbk Periode 2018 – 2022

Tabel 4.3

Tahun	Laba Bersih Setelah pajak	Penjualan Bersih	Net Profit Margin
2018	13.676.000.000	90.507.000.000	15%
2019	13.663.000.000	87.756.000.000	16%
2020	15.413.000.000	54.876.000.000	28%
2021	9.548.000.000	79.852.000.000	12%
2022	13.393.000.000	99.558.000.000	13%



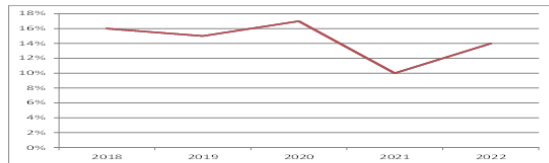
Hasil Profitabilitas pada Net Profit Margin Terhadap PT. Astra International Tbk Tahun 2018 – 2022

Dilihat perhitungan diatas telah ditemukan hasil dari perhitungan laba bersih setelah pajak / penjualan bersih yang menemukan hasil NPM. Perhitungan ini dilakukan melalui data laporan keuangan resmi perusahaan. Kita sudah ketahui bersama bahwa semakin tinggi nilai NPM maka menunjukkan kinerja perusahaan pada kegiatan operasi semakin efisien. Pada tabel 4.3 nilai NPM yang paling bagus adalah pada tahun 2020 yang bernilai 28%. Nilai NPM yang paling rendah jatuh pada tahun 2021 yaitu bernilai 12%. Pada tahun 2020 telah terjadi virus covid-19 yang dimana membuat hampir seluruh pelaku usaha mengalami penurunan profitabilitas. Tetapi disini PT Astra International dapat menggapai NPM yang tinggi senilai 28%.

d. Menghitung Return On Asset pada PT. Astra Internasional Tbk Periode 2018 – 2022

Table 4.4

Tahun	Laba Tahun Berjalan	Total Asset	Return On Asset
2018	13.676.000.000	83.544.000.000	16%
2019	13.663.000.000	88.264.000.000	15%
2020	15.143.000.000	87.376.000.000	17%
2021	9.548.000.000	91.919.000.000	10%
2022	13.393.000.000	96.280.000.000	14%



Hasil Profitabilitas terhadap Return On Asset pada PT. Astra International Tbk Tahun 2018-2022

Pada tahun 2018 Return On Asset pada PT Astra International Tbk sebesar 16%, sedangkan rata-rata nilai Return On Asset pada perusahaan adalah sebesar 5% dikategorikan sangat baik, apabila ada yang melampaui 20% maka perusahaan sudah bisa dibilang luar biasa gemilang. Dengan demikian Return On Asset pada PT Astra International Tbk dapat dianggap sehat.

Pada tahun 2019 Return On Asset PT Astra International Tbk sebesar 15% sedangkan perbandingan nilai rata-rata Return On Asset pada perusahaan adalah sebesar 5% dikategorikan sangat baik, apabila ada yang melampaui 20% maka perusahaan sudah bisa dibilang luar biasa gemilang. Dengan demikian Return On Asset pada PT Astra International Tbk dapat dianggap sehat.

Pada tahun 2020 Return On Asset pada PT Astra International Tbk sebesar 17% sedangkan nilai perbandingan rata-rata Return On Asset pada perusahaan adalah sebesar 5% dikategorikan sangat baik, apabila ada yang melampaui 20% maka perusahaan sudah bisa dibilang luar biasa gemilang. Dengan demikian Return On Asset terhadap PT Astra International Tbk dapat dianggap sehat.

Pada tahun 2021 Return On Asset pada PT Astra International Tbk sebesar 10% sedangkan rata-rata nilai Return On Asset pada perusahaan adalah sebesar 5% dikategorikan sangat baik, apabila ada yang melampaui 20% maka perusahaan sudah bisa dibilang luar biasa gemilang. Dengan demikian Return On Asset pada PT Astra International Tbk dapat dianggap sehat.

Pada tahun 2022 Return On Asset pada PT Astra International Tbk sebesar 14% sedangkan rata-rata nilai Return On Asset pada perusahaan adalah sebesar 5% dikategorikan sangat baik, apabila ada yang melampaui 20% maka perusahaan sudah bisa dibilang luar biasa gemilang. Maka dari itu Return On Asset terhadap PT Astra International Tbk dapat dianggap sehat.

e. Analisis Tingkat Kesehatan PT Astra Internaional Tbk

Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas						Total Rata-rata Industri	
No	Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022	
1	Current Ratio	90%	88%	200%	205%	145%	145%
	Rasio Industri	200%	200%	200%	200%	200%	
2	Quick Ratio	238%	54%	170%	172%	93%	145%
	Rasio Industri	150%	150%	150%	150%	150%	
Total Rata-rata Industri							
No	Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022	
1	NPM	15%	16%	28%	12%	13%	17%
	Rasio Industri	20%	20%	20%	20%	20%	
2	ROA	16%	15%	17%	10%	14%	14%
	Rasio Industri	30%	30%	30%	30%	30%	

Sumber : Data diolah oleh penulis

Memaparkan hasil dari pembahasan dan analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti yang bekesinambungan dengan “Analisis Rasio Profitabilitas dan Analisis Rasio Likuiditas untuk menilai kinerja laporan keuangan PT Astra Internasional Tbk”. Maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut

Hasil dari perhitungan menggunakan Net Profit Margin didapat hasil bahwa dari tahun 2018 sampai tahun 2022 rata-rata selama 5 tahun adalah 17%. Sedangkan berdasarkan nilai rasio industri yaitu sebesar 20%, sehingga dari perhitungan tersebut bisa disimpulkan bahwa nilai Net Profit Margin pada PT Astra Internasional Tbk dikatakan baik.

Hasil dari perhitungan menggunakan Return On Asset didapat hasil bahwa dari tahun 2018 sampai tahun 2022 rata-rata selama 5 tahun adalah 14%. Sedangkan berdasarkan nilai rasio industri yaitu 5% (apabila mencapai 20% dapat dikatakan sangat amat baik) sehingga dari perhitungan tersebut bisa disimpulkan bahwa nilai Return On Asset pada PT Astra Internasional Tbk dikatakan sangat baik.

Hasil dari perhitungan menggunakan Current Ratio didapat hasil bahwa dari tahun 2018 sampai tahun 2022 rata-rata selama 5

tahun adalah 145%. Sedangkan berdasarkan nilai rasio industri yaitu sebesar 200%, sehingga dari perhitungan tersebut bisa disimpulkan bahwa nilai Current Ratio pada PT Astra Internasional Tbk dikatakan kurang sehat.

Hasil dari perhitungan menggunakan Quick Ratio didapat hasil bahwa dari tahun 2018 sampai tahun 2022 rata-rata selama 5 tahun adalah 109%. Sedangkan berdasarkan nilai rasio industri yaitu 150% sehingga dari perhitungan tersebut bisa disimpulkan bahwa nilai Return On Asset pada PT Astra Internasional Tbk dikatakan kurang sehat. Dengan begitu sesuai dengan dugaan sementara bahwa secara profit dikatakan sehat dan secara likuid dikatakan kurang sehat

5. KESIMPULAN

Memaparkan hasil dari pembahasan dan analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti yang bekesinambungan dengan “Analisis Rasio Profitabilitas dan Analisis Rasio Likuiditas untuk menilai kinerja laporan keuangan PT Astra Internasional Tbk”. Maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kinerja Keuangan
Peneliti dapat menyimpulkan hasil dari laporan keuangan PT Astra Internasional dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dengan menggunakan perhitungan Profitabilitas dan Likuiditas menunjukkan bahwa nilai kinerja keuangan cenderung tidak stabil. Banyak faktor-faktor yang membuat nilai laporan keuangan naik dan turun. Namun apabila dilihat dari rasio Profitabilitas dapat dinilai bagus dan sehat.
- b. Keterbatasan Penelitian
Kekurangan dalam penelitian tidak terlalu banyak, hanya saja kendala yang dialami saat mengakses web perusahaan resmi tidak mendapati laporan keuangan yang dibutuhkan sehingga menghambat dalam mencari informasi tentang perusahaan tersebut.
- c. Saran
Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, saya ingin memberikan sedikit saran yang harapannya dapat bermanfaat bagi perusahaan Astra. Kinerja keuangan perusahaan astra berada

pada tingkat yang sehat karena berdasarkan hasil penelitian, kinerja keuangan Astra berada pada posisi yang wajar. Akan tetapi perusahaan harus berupaya meningkatkan nilai tersebut agar dapat mencapai grafik yang terus naik setiap tahunnya. Secara profitabilitas baik namun secara likuiditas menurut saya dengan cara melunasi kewajiban, menggunakan pembiayaan jangka panjang, mengelola piutang dan hutang secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rochman, R., & Pawenary, P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pt Harum Energy Periode 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 171-184.
- [2] Yunita, S. P. A. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Survei Pada Emiten Bursa Efek Indonesia Sektor Properti Dan Real Estate 2015-2020) (Doctoral Dissertation, Universitas Siliwangi).
- [3] Simatupang, J., & Aini, R. (2023). Pendampingan Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Siswa Siswi Sma Mayjend Sutomo Sm. Medani: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 28-32.
- [4] Simatupang, J., & Aini, R. (2023). Pendampingan Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Siswa Siswi Sma Mayjend Sutomo Sm. Medani: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 28-32.
- [5] Pakelo, N. S., Saerang, I., & Tulung, J. (2023). Evaluasi Program Pembangunan Untuk Melihat Dampak Terhadap Masyarakat Di Desa Vahuta Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(02), 429-436.
- [6] Wiryaningtyas, D. P., & Subaida, I. Pengaruh Struktur Modal Dan Non Performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- [7] Castio, E. (2020). Pengaruh Fee Audit, Financial Distress, Dan Profitability Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018) (Doctoral

- Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).
- [8] Widiastiawati, B., & Hambali, D. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm Ud Sari Bunga. *Journal Of Accounting, Finance, And Auditing*, 2(02), 38-48.
- [9] Perangin-Angin, P. E. B. R. Y. A. N. A. (2022). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Pada Pt. Batam Bintang Telekomunikasi.
- [10] Sardjan, B. (2023). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (Sak) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Pt. Mandiri Perkasa Utama Di Makassar. *Jurnal Ilmiah Neraca: Ekonomi Bisnis, Manajemen, Akuntansi*, 6(2), 30-38.
- [11] Masdiantini, P. R., & Warasniasih, N. M. S. (2020). Laporan Keuangan Dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 196-220.
- [12] Octaviani, R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Net Profit Margin Pt Ekadharma Internasional Tbk Periode 2018-2021 (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan).
- [13] Siahaan, I. Y. (2022). Analisis Laporan Keuangan Debitur Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Umkm Pada Pt. Bpr Nbp 22 Cabang Melati.
- [14] Astuti, A., Sembiring, L. D., Supitriyani, S., Azwar, K., & Susanti, E. (2021). Analisis Laporan Keuangan.
- [15] Simorangkir, T. N., Butarbutar, H., & Melianna, S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Pada Pt Bank Sumut Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 9(1), 13-19.
- [16] Syafitri, R. M. O. (2024). Analisis Tingkat Profitabilitas Dalam Meningkatkan Kinerja Pada Pt. Unilever Indonesia, Tbk. *Journal Accounting International Mount Hope*, 2(3), 312-318.
- [17] Hamdiah, C., Asna, R. I. Z. A., Rusmina, C., & Abdullah, Z. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jemsi (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 8(1), 7-16.
- [18] Pratiwi, D., & Siswati, S. (2024). Analisis Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Alto Makmur. *EQUILIBRIUM-Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 18(1), 50-60.
- [19] Agustin, A. Y. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma Tbk Pada Tahun 2019-2021. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 91-98.
- [20] Widiya Aprilia. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna TBK Periode 2012-2021. (Sarjana Skripsi),(Universitas Pamulang)
- [21] Andi Batara Tungke. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Astra International TBK Periode 2016-2020. (Sarjana Skripsi),(Universitas Muhammadiyah Makassar)
- [22] Fajri, C., Amelya, A., & Suworo, S. (2022). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Indonesia Applicad. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 369-373